

BAB 3

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil praktik kerja lapangan yang telah diselesaikan oleh penulis di AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Asuransi Kumpulan Darmo Surabaya, maka penulis dapat menyimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem pengendalian internal pada perusahaan ini sudah berjalan dengan baik secara keseluruhan. Hal ini dapat dilihat dari adanya otorisasi dari pihak yang berwenang atas pengeluaran kas yang terjadi, adanya rekonsiliasi dan konfirmasi setoran yang dilakukan setiap bulan antara data kantor cabang dengan kantor wilayah dan kantor pusat.
2. Adanya penggunaan formulir bernomor urut tercetak, adanya perputaran jabatan yang bisa dilakukan setiap waktu, adanya pemeriksaan mendadak bagi semua karyawan di kantor cabang asuransi kumpulan Darmo Surabaya ini, serta adanya kantor pengendalian wilayah yang bertugas untuk mengawasi secara internal mengenai keuangan di dalam kantor cabang tersebut.
3. Sistem pengeluaran kas atas pembayaran klaim ini dilakukan oleh kasir melalui transfer kepada pemegang polis setelah semua persyaratan yang diajukan diterima.
4. Pengeluaran kas atas pembayaran klaim sebagian besar dilakukan secara manual, tetapi sebagian juga menggunakan sistem komputerisasi, dengan menggunakan aplikasi *Group Information Insurance System (GIIS)* yang dioperasikan oleh bagian Administrasi, serta Lembar Buku Kas yang dioperasikan oleh kasir untuk mencatat segala pengeluaran kas.

3.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut ini saran – saran yang diberikan untuk mengoptimalkan proses pengeluaran kas atas pembayaran klaim pada AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Asuransi Kumpulan Darmo Surabaya.

1. Sebaiknya pelaksanaan tugas dari masing–masing bagian dalam perusahaan dilaksanakan sesuai dengan tugasnya masing – masing seperti yang tertuang pada *job rotation* yang sudah disusun oleh pihak yang berwenang di dalam perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan ini melakukan kebijakan yang sudah ada seperti mewajibkan pengambilan cuti bagi karyawan yang memang berhak. Kebijakan tersebut bias digunakan sebagai alat untuk mengungkap kecurangan yang ada di dalam perusahaan, atau digunakan untuk menilai kecakapan karyawan yang bersangkutan.
3. Sebaiknya fungsi penyimpanan kas yang dilakukan oleh kasir itu dipisahkan dengan fungsi akuntansi yang juga dilakukan oleh kasir tersebut jua, guna menghindari adanya adanya penyelewengan dana kas di kantor cabang tersebut.